

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat disusun simpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan perilaku atau aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran Fisika. Peranan dan dominasi guru di dalam kelas dapat dikurangi, guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber informasi bagi siswa. Guru juga berfungsi sebagai fasilitator, motivator, dan mediator dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh 62% aktivitas dan berubah menjadi 83% ini menunjukkan ada perubahan perilaku belajar(aktivitas).
2. Hasil belajar fisika siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw meningkat. Hasil belajar siswa akhir siklus I menunjukkan skor rata-rata kelas mencapai 61,1 %, kemudian hasil belajar siswa akhir pada siklus II menunjukkan skor rata-rata kelas mencapai 66,3 %, hasil belajar pada siklus III menunjukkan skor rata-rata kelas mencapai 75,3 %, dan skor rata-rata kelas pada tes akhir siswa mencapai 78,6 % dan ketuntasan klasikal 91 %.
3. Respon siswa selama mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siklus I, siklus II, dan siklus III sangat positif baik melalui data yang diperoleh melalui pengamatan maupun dari hasil wawancara dengan siswa.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas (Classrom Action Research) dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pelajaran fisika dengan materi penerapan konsep listrik arus searah perlu diterapkan untuk meningkatkan kemauan dan motivasi, aktivitas siswa, hasil belajar siswa, serta rasa senang siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, beberapa hal yang perlu disampaikan

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw membawa dampak positif pada hasil belajar siswa, dalam arti proses dan hasil belajar siswa meningkat.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui kedalaman pemahaman dan penguasaan materi penerapan konsep listrik arus searah oleh siswa.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang dilaksanakan perlu dilengkapi dengan lembar kegiatan lembar kegiatan siswa yang dirancang dengan baik.
4. Tidak semua materi cocok dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, karena itu pilih materi yang sesuai dengan karakter model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw tersebut.
5. Apabila melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw perlu diketahui karakteristik siswa yang akan dibelajarkan
6. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat dijadikan sarana untuk mengurangi kesalahan pemahaman konsep pada siswa dalam proses pembelajaran fisika pada penerapan konsep listrik arus searah oleh siswa. Dengan demikian siswa akan berhati-hati dalam mengerjakan lembar kegiatan siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, dan beberapa kesimpulan serta implikasi yang diajukan, beberapa saran yang diharapkan berguna bagi perbaikan penerapan model pembelajaran kooperatif-Jigsaw dimasa mendatang, sebagai berikut:

Untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar fisika, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut : 1) perlunya kita melakukan berbagai intervensi dengan beberapa alternatif tindakan lainnya dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas ; 2) bahan ajar dan LKS merupakan salah satu faktor penting agar pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat berlangsung secara efektif dan optimal ; 3) bahan yang akan di bahas sebaiknya di beritahukan kepada siswa agar siswa dapat mempersiapkan diri sedini mungkin. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat dijadikan alternatif dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa dapat terlibat aktif, menimbulkan motivasi belajar yang baik, sehingga hasil belajar dapat diharapkan baik pula.

Pelaksanaan pembelajaran lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam menyelidiki, menemukan dan memecahkan masalah. Guru harus selalu memonitor, membimbing dan memberi petunjuk agar kegiatan dan aktifitas siswa dapat sesuai dengan sasaran atau tujuan yang hendak dicapai.

Bila penelitian ini ditindaklanjuti, sebaiknya desain pembelajaran ini lebih dikembangkan lagi, waktu yang tersedia dan fasilitas pembelajaran serta hal-hal yang mendukung pembelajaran diskusi. Rancangan pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas ini belum sepenuhnya sempurna. Untuk itu bagi guru yang ingin mengimplementasikannya dalam pembelajaran fisika, hendaknya melakukan telaah terlebih dahulu, sehingga akan dihasilkan strategi yang berbeda dan lebih

inovatif. Untuk memperoleh tingkat ketetapan dan penerapan pembelajaran kooperatif – Jigsaw dan penelitian tindakan kelas dalam proses pembelajaran, penelitian tindakan kelas ini sangat perlu dilanjutkan dengan materi dan pelajaran yang berbeda. Pada saat mengerjakan lembar kegiatan siswa dalam kelompok asal dan presentase kelas, siswa sering kekurangan waktu, maka dari itu direncanakan penyediaan waktu untuk diskusi dalam kelompok dan presentase kelas agar lebih banyak, sedangkan waktu pendahuluan dan penjelasan awal dikurangi. Oleh karena model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka direncanakan agar guru yang mengajar mata pelajaran fisika perlu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajarannya. Dengan memanfaatkan kebiasaan siswa yang lebih sering bertanya kepada temannya, maka kegiatan tutor sebaya dapat di laksanakan dengan baik. Aktivitas siswa dapat lebih dioptimalkan dibandingkan pembelajaran sebelumnya, yaitu berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan membaca buku. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw juga menimbulkan dampak lain yaitu tumbuhnya sikap sosial yang positif, rasa kebersamaan dan saling membantu dalam menyelesaikan berbagai tugas akademik yang di perintahkan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abruscato, J. 1999. *Teaching Children Science: A Discovery Approach*. New York: Allyn and Bacon.
- Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Alit Mariana, Made. 2007. *Pembelajaran IPA Kreatif dan Inovatif*. Makalah Pengantar Diskusi di P4TK IPA. Tidak dipublikasikan.
- Arends, R. I. 1997. *Classroom Instruction and Management*. New York: McGraw Hill Companies.
- Arends, R. I. 2001. *Learning to Teach*. New York: McGraw Hill Companies.
- Arikunto, S. 1991. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, S. 2002. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Bloom, B.S, et.al. (1977). *Taxonomy of Educational Objective, Cognitive Domain*. New York: Longman.
- Borich, G.D. 1994. *Observation Skill for Effective Teaching*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Budiningarti, H. 1998. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pengajaran Fisika di SMU". Tesis Magister Pendidikan, PPs IKIP Surabaya.
- Budikase, E. dan Kertiasa, N. 1995. *Fisika 2 untuk Sekolah Menengah Umum Kelas 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Carin, A. 1993. *Teaching Modern Science*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Dahar, R.W. 1991. *Teori-teori belajar*. Bandung: Erlangga.
- Dick & Carey. 2001. *The systematic design of instruction*. New York: Longman.
- Dirjen Dikti. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* Jakarta : Depdikbud. Dirjen Dikti
- Depdikbud. 2006. *Kurikulum Pendidikan SMA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Druxes, Herbert, dkk. 1989. *Kompedium Diklatik Fisika*. Bandung: Remaja Karya.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press

- Elliott, J. 1993. *Action Research For Educational Change*. Philadelphia: Open University Press.
- Gagne, R.M. 1985. *The Conditions of Learning : Practice and Theory of Instruction*. 4th ed. New York: CBS Colledge Publishing.
- Gagne, R.M., Briggs, L.J & Wager, W.W.1992. *Principles of Instruction Design*.4th ed. Orlando, FL: Harcourt Brace Jovanovich.
- Hamalik, O. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasar Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hopkins, David. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Second Edition. Philadelphia: Open University Press.
- Ibrahim, M., Fida R., Nur, M. dan Ismono. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa Press.
- Isjoni. 2007. *Cooperative learning mengembangkan kemampuan belajar berkelompok* . Bandung: Alfabeta.
- Juliati. 2000. *Implementasi Model Cooperative Learning dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Tesis. PPS UPI Bandung : Tidak Dipublikasikan.
- Kadir, A. 2000. *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD dalam Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Eksperimen terhadap Siswa pada Salah Satu MAN di Jawa Barat)*. Tesis. PPS UPI Bandung : Tidak Dipublikasikan.
- Kamajaya, 1996, *Penuntun Belajar Fisika 2*. Bandung: Ganeca Exact Bandung.
- Karim, 2000. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Diknas.
- Kertiasa, Nyoman. 1990. *Fisika*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemp, Jerrold E, et.al. 1994. *Designing effective instruction*. New York: Macmillan College Publishing Company.
- Koes H, Supriyono. 2003. *Strategi Pembelajaran Fisika*. Bandung : JICA
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Lie, A., 1994. *Jigsaw: A Cooperative Learning Method for the Reading Class*.
- Marthen Kanginan. 1996. *Fisika Umum Jilid 2A*. Jakarta: Erlangga.

- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Nasution, S. 1987. *Berbagai Pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Nasution, N. Wardani I.G. A.K., Wihardit Kuswaya 1987. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pendi, S. 2002. "Pembelajaran Fisika Dasar II Pokok Bahasan Arus Listrik dan Rangkaian Listrik Arus Searah dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw". Tesis Magister Pendidikan, PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Poerwadarminta. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi pembelajaran: berorientasi standar proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Setyaningsih, S. 1999. "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil PBM Biologi Kelas IIIB di SLTP GIKI 2 Surabaya". Tugas Akhir, FPMIPA IKIP Surabaya.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Slavin. 1995. *Cooperative Learning Theory*. Second Edition. Massachusetts: Allyn and Bacon Publisher. Slavin. 1994. *Educational Psychology, Theory and Practice*. Needham Heights:
- Solihatini, Etin Hj dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Stringer, E.T. 1996 *Action Research: A Handbook for Practitioner*. Thousand Oak London: Sage Publication.
- Suparman, Atwi., Situmorang, Robinson dan Susilana, Rudi. 2005. *Desain pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suparno, P. 1997. *Filsafat konstruktivisme dalam pendidikan*. Jakarta: Kanisius.
- Suriasumantri, Jujun. 2005. *Filsafat ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sutrisno. 1995. *Seri Fisika Dasar*. Bandung : Penerbit ITB
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Baru)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Tilaar, H. 1997. "*Paradigma Baru Pendidikan Nasional*". Editor: Ali Saukah. Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 7 Desember 1997. Jakarta: LPTK & ISPI.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo, S.L. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tuckman, B.W. 1978. *Conducting Educational Research*. Second Edition. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Usman, M.U; & Setiawan, L. 2001. *Upaya optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Waco, Texas: Phi Delta Kappa Society.Lungdren, L. 1994. *Cooperative Learning in The Science Classroom*. New York: McGraw Hill Companies.
- Widada, W. 1999. "*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika SMU Yang Berorientasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*". Tesis Magister. Pendidikan, PPs IKIP Surabaya.
- Woolfolk, A. 1993. *Educational Psychology*. Fifth Edition. Needham Height: Allyn and Bacon Publishers.
- Yusuf. 2003. *Pembelajaran Kooperatif*. Tersedia di http://www.damandiri.or.id/file/yusufuns_bab2.pdf.